

KEEFEKTIFAN METODE *PRETEST* BERBANTU *GOOGLE FORM* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK TEMA SELALU BERHEMAT ENERGI KELAS IV SDN SRIWEDARI 01

Ella Nurlita Sari¹, M. Yusuf Setia Wardana², Fine Reffiane³

¹Mahasiswa S1 PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

^{2,3}Dosen PGSD FIP Universitas PGRI Semarang

Surel: ellanurlita80@gmail.com

Abstract: *The Effectiveness of the Google Form Assisted Pretest Method on Student Learning Outcomes with the Theme of Always Saving Energy Class IV SDN Sriwedari 01.* This research was conducted due to the low learning outcomes of fourth grade elementary school students in learning during the Covid-19 pandemic. While the low learning outcomes of students, caused by the low learning outcomes are the lack of effective learning in optimizing the learning outcomes of fourth grade students during the Covid-19 pandemic. Therefore, this study aims to determine the effectiveness of the Google Form-assisted pretest method on the learning outcomes of students with the theme Always Save Energy for class IV SDN Sriwedari 01. This research was also conducted using quantitative research methods with the type of research being true experimental design and the static group comparison design. The population used were fourth grade students at SDN Sukorukun as a control class and fourth grade students at SDN Sukorukun as an experimental class for the 2020/2021 school year, with a total sample of 37 students consisting of 21 control class students and 16 students in the control class. experiments using non-probably sampling technique. The data taken in this study were through interviews, questionnaires/tests, documentation, and observation. Student learning outcomes from the questionnaire/test data show that the percentage of classical completeness in the experimental class (68,75%) is smaller than the percentage of classical completeness in the control class (90,48%) with the KKM value of the control class and experimental class, which is 65. While in the analysis t-test, obtained tcount = 0,55 and ttable = 2,08 so that the obtained tcount < ttable with the difference in the percentage of classical completeness of students who complete the KKM of 21,73%. So that the Google Form-assisted pretest method is not effective on the learning outcomes of students with the theme Always Save Energy for class IV SDN Sriwedari 01.

Keywords: Pretest Method; learning outcomes

Abstrak: *Keefektifan Metode Pretest Berbantu Google Form Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN Sriwedari 01.* Penelitian ini dilakukan karena rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV sekolah dasar pada pembelajaran di masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan rendahnya hasil belajar peserta didik, disebabkan oleh rendahnya hasil belajar tersebut adalah kurangnya pembelajaran yang efektif dalam mengoptimalkan hasil belajar peserta didik kelas IV pada masa pandemi *Covid-19*. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01. Penelitian ini juga dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *true eksperimental design* dan bentuk rancangan *static group comparison design*. Populasi yang digunakan yaitu peserta didik kelas IV SDN Sukorukun sebagai kelas kontrol dan peserta didik kelas IV SDN Sriwedari 01 di Kabupaten Pati sebagai kelas eksperimen tahun pelajaran 2020/2021, dengan jumlah sampel yaitu sebanyak 37 peserta didik yang terdiri dari 21 peserta didik kelas kontrol dan 16 peserta didik kelas eksperimen yang menggunakan teknik nonprobably sampling. Adapun data yang diambil dalam penelitian ini yaitu melalui wawancara, kuesioner/tes, dokumentasi, dan observasi. Hasil belajar peserta didik

dari data kuesioner/tes menunjukkan bahwa persentase ketuntasan klasikal kelas eksperimen (68,75%) lebih kecil dari persentase ketuntasan klasikal kelas kontrol (90,48%) dengan nilai KKM kelas kontrol dan kelas eksperimen yaitu 65. Sedangkan pada analisis uji-t, diperoleh $t_{hitung} = 0,55$ dan $t_{tabel} = 2,08$ sehingga diperoleh $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan selisih persentase ketuntasan klasikal peserta didik yang tuntas KKM sebesar 21,73%. Sehingga metode *pretest* berbantu *Google Form* tidak efektif terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01.

Kata Kunci: Metode *Pretest*; hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter memerlukan peran pendidik sebagai motivator pada tiap tahapannya, mulai dari pendidikan karakter serta pengenalan terhadap beberapa tantangan yang akan dihadapi. Tantangan dalam pembentukan karakter yang mandiri secara sederhana dapat dideskripsikan sebagai perbuatan-perbuatan yang mengesampingkan kemandirian dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam pembentukan karakter mandiri, secara sempit dalam ranah kognitif dapat dilakukan dengan pembiasaan mengerjakan tugas-tugas sekolah maupun soal-soal secara mandiri dengan tidak bergantung pada orang lain.

Selain pendidikan karakter dalam pembelajaran, pendidik juga dituntut untuk profesional dalam menyampaikan materi ketika proses pembelajaran berlangsung. Sehingga dalam proses pembelajaran itu sendiri, akan melibatkan berbagai komponen belajar. Menurut Sugandi (2007, dalam Trisnawaty, 2017: 37-44), komponen belajar itu meliputi tujuan, subjek belajar, materi pembelajaran, strategi pembelajaran (metode, model, teknik mengajar), media pembelajaran, serta penunjang (fasilitas, buku sumber, alat pelajaran, bahan pelajaran). Dalam komponen belajar itu sendiri, terdapat komponen utama dalam sistem pembelajaran.

Dalam komponen utama pembelajaran, tentunya didukung dengan adanya suatu kurikulum yang berlaku dari lembaga pendidikan. Pada Permendikbud Nomor 57 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, Pasal 4 ayat ke-4 menyebutkan bahwa: “Kompetensi Dasar pada Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah ayat (1) berisikan kemampuan dan muatan pembelajaran untuk suatu tema pembelajaran atau mata pelajaran untuk suatu tema pembelajaran atau mata pelajaran pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah yang mengacu pada Kompetensi Inti.”.

Dari pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa Kurikulum 2013 yang berlaku pada Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pembelajaran berbasis tematik yang berisikan kemampuan (*hardskill*) dan muatan pembelajaran (*softskill*). Oleh karena itu, sistem pembelajaran pada tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah menggunakan pembelajaran berbasis tematik terpadu yang idealnya dapat digunakan sebagai penunjang pendidikan karakter peserta didik.

Selama masa pandemi *Covid-19*, sistem kurikulum 2013 tidak bisa diterapkan dengan optimal. Sehingga perlu adanya improvisasi agar komponen utama pembelajaran bisa tetap diaplikasikan dengan keterbatasan yang ada. Salah satunya yaitu dengan

pembelajaran secara daring untuk meminimalkan penularan *Covid-19* antara peserta didik dan guru. Meskipun pada penerapannya, peserta didik akan kesulitan menyesuaikan diri dengan metode pembelajaran daring.

Dari penerapan pembelajaran daring ini, maka dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan yaitu pembelajaran tidak harus dilakukan secara tatap muka, penggunaan waktu dan tempat lebih efektif, peserta didik mampu mencari sumber referensi ataupun mencari pengalaman sendiri tanpa bergantung pada orang lain, serta mengajarkan peserta didik untuk mengikuti perkembangan teknologi dengan penggunaan *smartphone* yang lebih produktif dan memberikan pengalaman belajar selain bermain media sosial dan juga *game*. Selain kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan, diantaranya yaitu kesulitan dalam mengawasi peserta didik yang benar-benar mengikuti pembelajaran maupun yang hanya sekedar hadir dalam pembelajaran, serta pembelajaran lebih bersifat teoretis daripada praktik.

Dari kelebihan dan kekurangan tersebut, untuk mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar secara daring ini, maka diperlukan suatu metode baru untuk menambah rasa ingin tahu dan kreativitas peserta didik dalam menerima informasi mengenai materi pembelajaran. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu metode *pretest* yang dilakukan melalui suatu aplikasi yang bernama *Google Form*.

Pembelajaran dengan metode *pretest* berbantu *Google Form*, akan melatih peserta didik dalam memecahkan permasalahan dengan berpikir kritis dalam mengolah data

informasi secara mandiri dengan waktu yang telah ditentukan. Oleh karena itu, akan lebih relevan jika metode *pretest* berbantu *Google Form* ini dapat diterapkan dalam pembelajaran untuk mengukur kemampuan kognitif peserta didik berupa hasil belajar yang diperoleh peserta didik, serta mempersiapkan peserta didik dalam menyongsong dan menghadapi kemajuan teknologi yang lebih modern.

Dari praobservasi yang telah dilakukan dengan Guru Kelas IV SDN Sriwedari 01 Kabupaten Pati dengan Ibu Leles Wasis, S.Pd., dengan rumusan masalahnya yaitu “Apakah metode *pretest* berbantu *Google Form* efektif terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01?” maka, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Keefektifan Metode *Pretest* berbantu *Google Form* terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Tema Selalu Berhemat Energi Kelas IV SDN Sriwedari 01”, dengan tujuan untuk mengetahui keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01 di Kabupaten Pati.

Dari latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan hipotesis yang berbunyi sebagai berikut:

H_0 : Ada keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01.

H_1 : Tidak ada keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi pada kelas IV SDN Sriwedari 01.

Keterangan: indikator keefektifan ada 3 yaitu:

1. Nilai rata-rata kelas eksperimen minimal nilai KKM yaitu 65.
2. Nilai rata-rata kelas pada kelas eksperimen lebih tinggi dari kelas kontrol.
3. Ketuntasan belajar minimal 70% dari jumlah peserta didik di kelas eksperimen.
4. Nilai uji-t, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 ditolak. Artinya bahwa tidak ada keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01.

Dari hipotesis tersebut, maka peneliti menentukan kajian literatur yang meliputi pengertian belajar menurut beberapa tokoh seperti Slameto, Bruner, Ausubel, hingga Piaget. Dari pengertian menurut beberapa tokoh tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan pola perilaku dan kepribadian seseorang atau individu melalui suatu kebiasaan seperti berlatih dalam memberikan suatu respon ataupun tanggapan yang baik.

Selain pengertian belajar, peneliti juga menggunakan literatur mengenai karakteristik tes yang meliputi pertanyaan dalam tes disusun dengan cermat, pelaksanaan/administrasi tes yang baik yang meliputi tes memiliki tingkat validitas, reliabilitas, dan praktibilitas yang tinggi, tes harus memiliki objektivitas sesuai kenyataan, mudah dalam pelaksanaan dan pemeriksaan tes, serta tes memiliki nilai ekonomis.

Adapun teori lain mengenai metode yaitu metode *pretest*. Dalam

penelitian ini, peneliti menggunakan metode *pretest* dengan asumsi menurut Anas Sudijono (1996, dalam Effendy, 2016: 81-88) dan Purwanto (2012, dalam Falah, d.k.k., 2020: 4), dapat disimpulkan bahwa *pretest* merupakan tes awal yang diberikan guru kepada peserta didik yang dilakukan sebelum pembelajaran inti dimulai.

Dengan adanya metode tersebut, maka peneliti juga mencantumkan kajian literasi mengenai hasil belajar yang menurut Gagne (2010, dalam Dahar 2011: 118-124), ada lima macam kemampuan yang dikatakan sebagai hasil belajar. Lima kemampuan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a) Keterampilan Intelektual;
- b) Strategi kognitif;
- c) Sikap;
- d) Informasi verbal; serta
- e) Keterampilan motorik.

Dari kajian literatur di atas yang disesuaikan kurikulum sekolah yang berlaku, maka ditambahkan pula literasi mengenai pembelajaran tematik terpadu yang disimpulkan bahwa pembelajaran tematik terpadu merupakan pembelajaran yang mengintegrasikan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema untuk mencapai pembelajaran bermakna yang menekankan pada proses pembelajaran dan pengalaman peserta didik untuk dapat mengembangkan keterampilannya dengan mempertimbangkan landasan filosofis aliran progresivisme, aliran konstruktivisme, dan aliran humanisme. Selain landasan filosofis, pembelajaran tematik terpadu juga berlandaskan pada landasan psikologis perkembangan peserta didik, serta landasan yuridis yang terdapat dalam UU No. 23 Pasal 9 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak dan Bab IV UU No. 20 Pasal 1-b

Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *true experimental design* dengan bentuk rancangan *the static group comparison design*. Populasi yang digunakan yaitu peserta didik kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan metode *pretest* yaitu peserta didik kelas IV SDN Sukorukun dan peserta didik kelas IV SDN Sriwedari 01 sebagai kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode *pretest* tahun pelajaran 2020/2021. Sampel yang diambil yaitu sebanyak 37 peserta didik yang terdiri dari 21 peserta didik dari kelas kontrol dan 16 peserta didik dari kelas eksperimen dengan menggunakan teknik *nonprobably sampling* dengan data yang diambil dalam penelitian ini melalui wawancara, kuesioner/tes, dokumentasi, dan observasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pada bulan April-Mei 2021, di kelas IV Sekolah Dasar dengan jumlah peserta didik di kelas eksperimen yaitu kelas IV SDN Sriwedari 01 sebanyak 16 peserta didik dan kelas IV SDN Sukorukun sebagai kelas kontrol sebanyak 21 peserta didik.

Penelitian ini dilakukan dari membantu guru dalam menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) sekaligus latihan soal. Dalam proses pembelajaran tema 2 subtema 4, peneliti membantu pendidik dalam menyiapkan RPP serta latihan soal seperti biasanya. Kemudian pada tema 2 ini, peneliti mengambil data penelitian dengan metode *pretest* berbantu *Google*

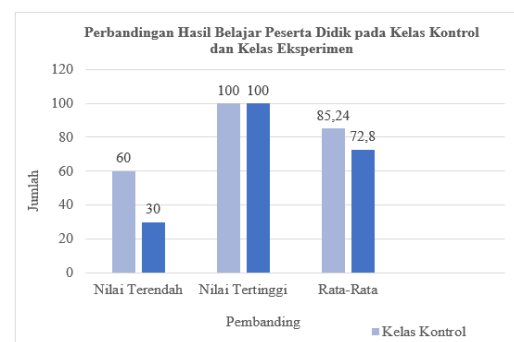
Form pada kelas eksperimen di kelas IV SDN Sriwedari 01 di Kabupaten Pati.

Dari persentase hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol diperoleh 90,5% peserta didik yang tuntas KKM, dengan pengumpulannya membutuhkan durasi waktu dua hari, serta ada pula yang tidak mengumpulkan lembar soal.

Dari peningkatan persentase ketuntasan peserta didik, maka didapatkan hasil belajar pada kelas kontrol dengan hasil belajar tertinggi yaitu 100, terendahnya 60, dan rata-ratanya yaitu 85,24. Sedangkan hasil belajar yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen dengan nilai tertingginya yaitu 100, nilai terendahnya 30, dan rata-ratanya yaitu 72,8. Hasil keseluruhan dari hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen kemudian dilakukan uji-t untuk mengetahui keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN Sriwedari 01 di Kabupaten Pati.

Keterangan	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Rata-rata	85,24	72,8
N		16
Md		12,44
$\sum X^2/d$		326,35
T_{hitung}		0,55
T_{tabel}		2,08

Gambar 2 Hasil Belajar Pesera Didik Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen



Gambar 2 Perbandingan Hasil Belajar Peserta Didik kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

Dari pengujian hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen, maka didapatkan selisih dari kedua rata-rata dari kelas kontrol dan kelas eksperimen sebesar 12,44 dan t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} yaitu $0,55 < 2,08$ pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, peneliti dapat menyimpulkan bahwa metode *pretest* berbantu *Google Form* tidak efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga hipotesis penelitian awal ditolak dan hipotesis terakhir yang diajukan “Tidak adanya keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01” dinyatakan diterima pada taraf signifikan 5%. Sedangkan pada uji homogenitas menyatakan bahwa populasi kelas kontrol dan kelas eksperimen bersifat homogen karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan nilai F_{hitung} sebesar 0,252 dan nilai F_{tabel} sebesar 0,453 dengan taraf signifikan sebesar 5% atau 0,05.

Pada penelitian metode *pretest* ini juga, ditemukan satu syarat keefektifan yaitu nilai rata-rata kelas baik di kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 85,24 dan 72,8. Sedangkan tiga syarat keefektifan yang lain tidak terpenuhi dikarenakan:

1. Nilai ketuntasan belajar klasikal di kelas kontrol lebih tinggi daripada nilai ketuntasan di kelas eksperimen yaitu sebesar 21,73%.
2. Ketuntasan belajar klasikal di kelas eksperimen kurang dari 70%, sedangkan ketuntasan belajar klasikal di kelas kontrol lebih dari 70%.
3. Pada syarat uji-t, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $t_{hitung} = 0,55$ dan

$t_{tabel} = 2,08$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan hipotesis yang berbunyi “tidak ada keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik pada tema Selalu Berhemat Energi kelas IV SDN Sriwedari 01”.

Adapun penyebab ketidakefektifan yaitu karena pembelajaran yang digunakan bersifat *online*, maka peneliti tidak bisa mengawasi peserta didik dalam mengerjakan soal apakah dikerjakan sendiri oleh peserta didik ataupun orang lain, sehingga pembelajaran menjadi tidak optimal.

Penggunaan metode *pretest* difokuskan pada hasil belajar peserta didik untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam menerima pembelajaran, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk mendapatkan hasil terbaik dari peserta didik yang lain. Metode *pretest* berbantu *Google Form* ini membuat peserta didik bersemangat karena dalam lembar *pretest* dalam *Google Form* dapat menampilkan gambar sekaligus skor hasil penilaian. Sehingga guru dapat menyesuaikan kondisi peserta didiknya saat mengerjakan soal secara daring, serta peserta didik dapat menyelesaikan masalah yang dihadapi dan mampu berkompetisi dalam hal prestasi akademik di kelas.

Peserta didik kelas IV Sekolah Dasar termasuk pada tahap perkembangan operasional konkret dan termasuk pada kelompok kelas tinggi. Peserta didik kelas IV dapat berpikir atas dasar pengalaman yang konkret atau nyata yang pernah dilihat dan dialami, sehingga belum mampu berpikir secara abstrak. Hal yang perlu diperhatikan pendidik yaitu peserta didik pada tahap

perkembangan operasional konkret masih membutuhkan benda-benda konkret untuk membantu mengembangkan kemampuan intelektualnya. Oleh karena itu, pendidik selalu mengaitkan konsep-konsep yang dipelajari peserta didik dengan benda-benda konkret yang ada di lingkungan sekitar. Adapun peserta didik yang berada di kelas tinggi masih ingin bermain dan bersenang-senang karena masih transisi dari kelas rendah ke kelas tinggi tidak menjadi sesuatu yang baru bahwa hasil belajar sebagai bentuk *given* atau pemberian apresiasi kognitif peserta didik selama proses pembelajaran. Untuk dapat mengidentifikasi pemahaman peserta didik dengan karakteristik kelas IV, maka dapat diterapkan metode *pretest* berbantu *Google Form* ini. Karena metode *pretest* berbantu *Google Form* sesuai dengan pernyataan dari Reigeluth (dalam Setianingsih, dkk., 2018: 1) yang menyebutkan bahwa teori-teori dan prinsip pembelajaran yang deskriptif menempatkan variabel kondisi dan metode pembelajaran sebagai *givens* dan memberikan hasil pembelajaran sebagai variabel yang diamati.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini ditemukan satu syarat keefektifan yaitu nilai rata-rata kelas baik di kelas kontrol dan kelas eksperimen sudah memenuhi nilai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 85,24 dan 72,8.

Sedangkan tiga syarat keefektifan yang lain tidak terpenuhi dikarenakan:

1. Nilai ketuntasan kelas klasikal di kelas kontrol lebih tinggi daripada

nilai ketuntasan di kelas eksperimen yaitu sebesar 21,73%.

2. Nilai ketuntasan belajar klasikal antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol lebih tinggi kelas kontrol daripada kelas eksperimen.
3. Pada syarat uji-t, nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, dengan $t_{hitung} = 0,55$ dan $t_{tabel} = 2,08$. Sehingga, H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan hipotesis yang berbunyi “tidak ada keefektifan metode *pretest* berbantu *Google Form* terhadap hasil belajar peserta didik tema Selalu Berhemat Energi pada kelas IV SDN Sriwedari 01”.

Adapun penyebab ketidakefektifan yaitu karena pembelajaran yang digunakan bersifat *online*, maka peneliti tidak bisa mengawasi peserta didik dalam mengerjakan soal apakah dikerjakan sendiri oleh peserta didik ataupun orang lain, sehingga pembelajaran menjadi tidak optimal.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, saran yang dapat diberikan oleh peneliti yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik yang dijadikan sasaran penelitian harus lebih beragam, misalnya berbeda sekolah atau tingkatan kelas sehingga hasil yang diperoleh lebih komprehensif.
2. Metode *pretest* akan menjadi lebih efektif diterapkan jika ada mekanisme *reward and punishment*serta pembelajaran dapat dilakukan secara luring sehingga ada pengawasan

dari peneliti ataupun guru yang melaksanakan.

Diperlukan adanya pelatihan/uji coba cara menggunakan *Google Form* kepada peserta didik supaya lebih jelas dan tidak terlambat dalam proses pelaksanaan *pretest*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, Resti. 2019. "Keefektifan Media Sipaman Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 01 Watukumpul Kabupaten Pemalang". Skripsi. Universitas PGRI Semarang.
- Andani, S. N. M. 2015. "Keefektifan Model Discovery Learning Berbantuan Prakarya Origami Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Kelas VIII", https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keefektifan+model+discovery+learning+berbantuan+prakarya+origami+terhadap+kemampuan+pemecahan+masalah+siswa+kelas+viii&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DOYsCFk4KjYYJ, diakses pada 14 Januari 2021 pukul 20.24 WIB.
- Arikunto, Suharsimi. 2016. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan Edisi 2. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Batubara, H. H. 2016. "Penggunaan *Google Form* Sebagai Alat Penilaian Kinerja Dosen di Prodi PGMI Uniska Muhammad Arsyad Al Banjari", https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+google+form+sebagai+alat+penilaian+kinerja+dosen+di+prodi+pgmi+uniska+muhammad+arsyad+al+banjari&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DgYU5IRfo1ekJ, diakses pada 7 Maret 2021 pukul 20.28 WIB.
- Dahar, Ratna Wilis. 2011. Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. Bandung: Penerbit Erlangga.
- Effendy, Ilham. 2016. "Pengaruh Pemberian *Pre-Test* dan *Post-Test* Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW. DEV.100.2.A pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung", https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=jurnal.untirta.ac.id%2Findex.php%2FVOLT.+Vol+1%2C+No.+2%2C+Oktober+2016%2C+81-88.+PENGARUH+PEMBERIAN+PRE-TEST+DAN+POST-TEST+TERHADAP&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DXgCTJHqAkaAJ, diakses pada 18 September 2021 pukul 17.59 WIB.
- Falah, Muchamad Fajrul., Siti Maghfiroh., Safira Oksi Asmaningrum., dan Muhammad Ikhwan Rifqi. 2020. "Penilaian Belajar Menggunakan *Pre Test* dan *Post Test* Guna Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar di Dusun Nepen RT 02/ RW 07 Desa

- Gunungpring Kecamatan Muntilan”,
https://kkn.unnes.ac.id/lapkkunnnes/32004_3308022011_6_Desa%20Borobudur_20200922_202517.pdf, diakses pada 18 September 2021 pukul 17.44 WIB.
- Joan B., Garfield. 2017. “*Beyond Testing and Grading: Using Assessment To Improve Student Learning*”,
<https://www.tandoffline.com/doi/full/10.1080/10691898.1994.11910462>, diakses pada 10 Agustus 2020 pukul 09.08 WIB.
- Nikmah, Shofiatun., Harto Nuroso., dan Fine Reffiane. 2019. “Pengaruh Model Pembelajaran Terpadu *Tipe Shared* Berbantu Media *Pop-Up Book* Terhadap Hasil Belajar”,
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+model+pembelajaran+terpadu+tipe+shared+berbantu+media+pop+up+book+terhadap+hasil+belajar&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DecfiQALSaVAJ, diakses pada 7 April 2021 pukul 19.45 WIB.
- Kadir, Abd., dan Hanun Asrohah. 2015. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Paningga, Harland. 2019. Keefektifan Model Problem Based Learning Berbantu Media Audio Visual Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas V SD Negeri Sawangan. Universitas PGRI Semarang.
- Priyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Surabaya: Zifatama Publishing.
- Rusman. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Setianingsih, Eka Sari., Iin Purnamasari., Nyai Cintang. 2018. *Diktat Mata Kuliah Teori-Teori Belajar*. Semarang: Tim Teaching Universitas PGRI Semarang.
- Siyoto, Sandu, dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Suparjo, Ita Yuliana. 2019. “Keefektifan Media *Moonstar* pada Pembelajaran Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV Sekolah Dasar”. *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Utami, Diah Sri., Mei Fita Asri Untari., M. Yusuf Setia Wardana. 2017. “Keefektifan Metode *Everyone is Teacher Here (ETH)* Terhadap Hasil Belajar IPA SDN Sekarjalak 01 Pati”,
https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=keefektifan+metode+everyone&oq=keefektifan+metode+eve#d=gs_qabs&u=%23p%3DnR5v219Ylm8J, diakses pada 2 September 2021 pukul 21.27 WIB.
- Wiyono, Bayu Hatmocomukti., dan Widodo Budhi. 2018. “Pengaruh Metode

Pembelajaran CTL terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Ditinjau dari Kemampuan Berkomunikasi”, https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+metode+pembelajaran+ctl+terhadap+hasil+belajar+ipa+siswa+kelas+viii+ditinjau+dari+kemampuan+berkomunikasi&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DfA8Q1H8BNYUJ, diakses pada 2 Oktober 2020 pukul 19.35 WIB